

ABSTRAK

Bahasa sebagai alat komunikasi utama untuk berinteraksi dan mendapatkan informasi. Sebagai Bahasa nasional, bahasa Indonesia juga membantu menyatukan berbagai suku, budaya dan Bahasa daerah di Indonesia. Perkembangan zaman dan efek globalisasi telah menghasilkan berbagai jenis Bahasa baru, salah satunya adalah Bahasa gaul yang banyak digunakan oleh generasi Z. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan bahasa formal pada generasi Gen Z terhadap kemampuan berbicara bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Bayangkari dalam situasi formal. Fenomena maraknya penggunaan bahasa gaul dalam komunikasi sehari-hari oleh generasi Gen Z berdampak pada perubahan struktur, pilihan diksi, serta gaya komunikasi, termasuk dalam konteks akademik dan resmi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket kepada 60 siswa sebagai sampel penelitian. Data dianalisis menggunakan uji hipotesis melalui perhitungan nilai rata-rata, standar deviasi, serta uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berbicara bahasa Indonesia formal siswa berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 120,53, nilai tertinggi 90, dan nilai terendah 57,5. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai thitung sebesar 72,615 lebih besar dibandingkan ttabel sebesar 68,98 pada taraf signifikan , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan bahasa formal terhadap kemampuan berbicara siswa dalam situasi formal. Dengan demikian, penggunaan bahasa formal berperan penting dalam meningkatkan kemampuan komunikasi siswa pada konteks formal.

Kata kunci: Bahasa formal, Gen Z, kemampuan berbicara, situasi formal.